



SMK Bisa Hebat
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF



RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM) SMK

SMKN 1 MUNTOK

2026-2029

Presented by:

Kepala SMKN 1 Muntok



[Http://smkn1muntok.sch.id/](http://smkn1muntok.sch.id/)

Jalan Raya Mentok - Pangkalpinang, Pal 8, Desa Air Belo, Kecamatan Muntok,
Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM) SMK
Periode: 2026-2029

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Muntok
NPSN : 10901427
Alamat : Jalan Raya Muntok Pangkalpinang Desa Air Belo Pal 08 Muntok
Kabupaten/Kota : Bangka Barat
Provinsi : Kep. Bangka Belitung

B. Landasan Penyusunan

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) disusun sebagai dokumen perencanaan strategis satuan pendidikan yang menjadi pedoman dalam pengembangan sekolah selama periode empat tahunan. Penyusunan RKJM ini berlandaskan pada berbagai ketentuan, kebijakan, serta kondisi riil satuan pendidikan agar perencanaan yang dibuat bersifat sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Pertama, RKJM disusun dengan mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai payung hukum utama penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Undang-undang ini menjadi dasar dalam penetapan arah pengembangan satuan pendidikan, terutama dalam menjamin terpenuhinya hak peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu, adil, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kedua, RKJM berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menjadi acuan minimal dalam penyelenggaraan pendidikan. Standar ini meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan. Dengan mengacu pada SNP, RKJM diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan sekolah berorientasi pada pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Ketiga, penyusunan RKJM memperhatikan kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai kerangka pengembangan pembelajaran dan penguatan karakter peserta didik. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan. Oleh karena itu, RKJM dirancang agar selaras dengan arah kebijakan tersebut, baik dalam aspek pembelajaran, pengembangan guru, maupun penguatan budaya sekolah.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Keempat, RKJM disusun berdasarkan Rapor Pendidikan Sekolah sebagai sumber data utama yang menggambarkan kondisi mutu satuan pendidikan secara objektif. Rapor Pendidikan memberikan informasi mengenai capaian sekolah pada berbagai indikator mutu, seperti kemampuan literasi, numerasi, karakter, iklim satuan pendidikan, kualitas pembelajaran, serta keselarasan dengan dunia kerja (khususnya untuk SMK). Data ini digunakan sebagai dasar untuk menetapkan prioritas program dan strategi peningkatan mutu sekolah.

Kelima, RKJM juga mempertimbangkan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang mencerminkan refleksi internal satuan pendidikan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Melalui EDS, sekolah dapat mengidentifikasi permasalahan secara lebih kontekstual dan realistis, sehingga program yang dirancang dalam RKJM benar-benar menjawab kebutuhan nyata sekolah.

Keenam, penyusunan RKJM berlandaskan pada Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah sebagai arah utama pengembangan satuan pendidikan. Seluruh program dan kegiatan yang dirumuskan dalam RKJM harus selaras dan mendukung pencapaian visi sekolah, menjabarkan misi ke dalam langkah-langkah strategis, serta mengarah pada terwujudnya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Dengan berlandaskan pada berbagai acuan tersebut, RKJM diharapkan menjadi dokumen perencanaan yang komprehensif, realistis, dan operasional, serta mampu menjadi pedoman strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan daya saing lulusan sekolah secara berkelanjutan.

C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1. Visi

"Terwujudnya Lulusan SMK Yang Berkarakter, Kompeten, Berdaya Saing, Dan Siap Kerja Serta Berjiwa Wirausaha."

2. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran vokasi berbasis industri dan Teaching Factory.
2. Memperkuat pendidikan karakter dan profil pelajar Pancasila.
3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Memperkuat kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
5. Mengembangkan budaya mutu dan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

3. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi teknis, soft skills, dan karakter kerja sesuai kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



D. Analisis Kondisi (Berdasarkan Rapor Pendidikan & EDS)

1. Kekuatan

Berdasarkan Rapor Pendidikan 2025 dan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), SMK Negeri 1 Muntok memiliki sejumlah kekuatan internal yang menjadi modal penting dalam pengembangan sekolah. Dari sisi iklim satuan pendidikan, kondisi keamanan sekolah dan kondisi kebinekaan sekolah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar di SMK Negeri 1 Muntok relatif aman, inklusif, dan kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik. Lingkungan sekolah yang aman dan menghargai keberagaman merupakan prasyarat penting bagi tumbuhnya budaya belajar yang positif dan produktif.

Dari aspek keterkaitan dengan dunia kerja, indikator Keselarasan dengan Dunia Kerja berada pada kategori sedang dan menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Capaian ini mengindikasikan bahwa sekolah telah memiliki dan mengembangkan kemitraan dengan beberapa dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta mulai menata proses pembelajaran, kompetensi guru, sarana prasarana, dan tata kelola SMK agar semakin relevan dengan kebutuhan industri. Dengan kata lain, keberadaan beberapa mitra industri yang aktif sudah mulai berdampak pada peningkatan keselarasan sekolah dengan dunia kerja.

Kekuatan lainnya terletak pada ketersediaan guru-guru produktif yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Hal ini tercermin dari komponen penilaian keselarasan dengan dunia kerja yang juga menilai aspek kompetensi guru. Kesesuaian latar belakang dan kompetensi guru ini menjadi modal utama dalam membimbing pembelajaran praktik, proyek siswa, serta dalam mengembangkan pembelajaran berbasis industri.

Selain itu, SMK Negeri 1 Muntok telah mulai menerapkan Teaching Factory (TeFa) sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis produksi dan layanan nyata. Implementasi TeFa ini sejalan dengan arah peningkatan keselarasan dengan dunia kerja dan menjadi wahana penting untuk menumbuhkan budaya kerja industri, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja tim, serta pengalaman kerja riil bagi peserta didik.

Jika dikaitkan dengan indikator lain dalam Rapor Pendidikan, meskipun kualitas pembelajaran, literasi, numerasi, dan karakter murid masih berada pada kategori sedang, keberadaan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif, dukungan guru produktif, kemitraan industri, serta mulai berkembangnya Teaching Factory merupakan modal dasar yang sangat kuat untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan capaian peserta didik pada periode pengembangan berikutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kekuatan utama SMK Negeri 1 Muntok saat ini terletak pada:

1. Lingkungan sekolah yang aman dan menjunjung kebinekaan.
2. Kemitraan industri yang mulai berkembang dan berdampak pada keselarasan dengan dunia kerja,
3. Ketersediaan guru produktif sesuai bidang keahlian, dan
4. Mulainya penerapan Teaching Factory sebagai fondasi pembelajaran berbasis industri.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Keempat aspek ini menjadi modal strategis untuk mempercepat peningkatan mutu pembelajaran, penguatan literasi dan numerasi kontekstual vokasi, serta peningkatan daya saing lulusan SMK Negeri 1 Muntok ke depan.

2. Kelemahan

Berdasarkan Rapor Pendidikan 2025 dan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), masih terdapat beberapa aspek mutu di SMK Negeri 1 Muntok yang perlu menjadi perhatian serius dan ditangani secara terencana.

Pertama, pada dimensi hasil belajar peserta didik, Kemampuan Literasi Murid, Kemampuan Numerasi Murid, dan Karakter Murid masing-masing berada pada kategori sedang dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Demikian pula Kualitas Pembelajaran berada pada kategori sedang dan turun dari tahun sebelumnya. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan kemampuan memahami bacaan teknis, mengolah data dan angka, bernalar, serta penguatan karakter kerja secara konsisten. Kondisi ini juga mengindikasikan bahwa integrasi literasi dan numerasi dalam pembelajaran vokasi termasuk pada mata pelajaran produktif masih perlu diperkuat melalui strategi pembelajaran yang lebih kontekstual, berbasis proyek, dan berorientasi kinerja.

Kedua, indikator Penyerapan Lulusan SMK berada pada kategori kurang dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Hal ini menegaskan bahwa keterserapan lulusan ke dunia kerja, dunia usaha, dan dunia wirausaha belum optimal, sehingga masih terdapat kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan nyata pasar kerja. Kondisi ini menguatkan kebutuhan untuk memperkuat peran Bursa Kerja Khusus (BKK), meningkatkan mutu dan relevansi PKL, serta mengintensifkan pendampingan karier dan penelusuran tamatan (tracer study).

Ketiga, meskipun aspek Keselarasan dengan Dunia Kerja menunjukkan tren meningkat (kategori sedang dan naik), penurunan pada Kualitas Pembelajaran dan hasil belajar (literasi, numerasi, karakter) mengindikasikan bahwa dampak pembelajaran terhadap kesiapan kerja siswa belum optimal. Ini menunjukkan perlunya penyesuaian yang lebih kuat antara Teaching Factory, pembelajaran berbasis proyek (PjBL), dan asesmen berbasis kinerja agar proses belajar benar-benar menghasilkan kompetensi yang terukur dan relevan.

Keempat, dari refleksi internal sekolah, sarana dan prasarana praktik belum sepenuhnya memenuhi standar industri, baik dari sisi kelengkapan, spesifikasi, maupun kemitakhiran. Keterbatasan ini berpotensi menghambat kualitas simulasi kerja industri dan produksi/jasa dalam Teaching Factory, serta berdampak pada kepercayaan industri dan kesiapan kerja lulusan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelemahan utama SMK Negeri 1 Muntok saat ini mencakup:

1. Kualitas pembelajaran yang masih kategori sedang dan menurun,
2. Capaian literasi, numerasi, dan karakter murid yang sedang dan menurun,



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



3. Penyerapan lulusan yang masih rendah (kategori kurang), serta
4. Sarana praktik yang belum sepenuhnya sesuai standar industri.

Seluruh kelemahan tersebut memerlukan intervensi strategis, terencana, dan berkelanjutan, melalui penguatan Teaching Factory dan PjBL, peningkatan kompetensi guru, integrasi literasi, numerasi dalam pembelajaran vokasi, revitalisasi sarana praktik, serta penguatan BKK, PKL, dan layanan karier agar berdampak langsung pada peningkatan mutu lulusan.

3. Peluang

Di sisi lain, SMK Negeri 1 Muntok memiliki peluang pengembangan yang cukup besar untuk meningkatkan mutu dan relevansi layanannya. Berdasarkan Rapor Pendidikan 2025, indikator Keselarasan dengan Dunia Kerja berada pada kategori sedang dan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini menandakan bahwa upaya sekolah dalam membangun kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), menata proses pembelajaran, meningkatkan kompetensi guru, memperbaiki sarana prasarana, serta membenahi tata kelola SMK sudah berada pada arah yang tepat dan memiliki ruang penguatan yang masih sangat terbuka untuk ditingkatkan lebih lanjut pada periode berikutnya.

Selain itu, secara nasional terdapat kebijakan penguatan pendidikan vokasi, termasuk program SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) dan revitalisasi SMK, yang dapat dimanfaatkan sekolah untuk mempercepat peningkatan mutu pembelajaran, memperkuat Teaching Factory (TeFa), melengkapi dan memutakhirkan sarana praktik, serta meningkatkan kompetensi guru dan manajemen sekolah. Dukungan kebijakan ini merupakan peluang strategis karena sejalan dengan kebutuhan SMK Negeri 1 Muntok yang masih perlu memperkuat kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan.

Dari sisi permintaan pasar kerja, kebutuhan tenaga kerja terampil dan semi-terampil terus meningkat di berbagai sektor industri, jasa, teknologi informasi, industri kreatif, dan industri proses. Fakta bahwa Penyerapan Lulusan pada rapor masih berada di kategori kurang justru mempertegas adanya ruang peluang: jika keselarasan dengan dunia kerja yang sedang naik ini terus diperkuat melalui TeFa, PjBL, PKL yang lebih relevan, serta penguatan BKK, maka keterserapan lulusan berpotensi meningkat signifikan pada periode berikutnya.

Lebih jauh, kondisi keamanan sekolah dan kondisi kebinekaan sekolah berada pada kategori baik. Lingkungan yang aman, inklusif, dan kondusif ini merupakan peluang besar untuk membangun budaya belajar yang kolaboratif, disiplin, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. Stabilitas iklim sekolah memungkinkan seluruh warga sekolah lebih fokus pada agenda strategis: peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan literasi dan numerasi kontekstual vokasi, pengembangan Teaching Factory, serta peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan.

Dengan memanfaatkan peluang-peluang tersebut yakni tren naik keselarasan dengan dunia kerja, dukungan kebijakan SMK-PK/revitalisasi, meningkatnya kebutuhan tenaga terampil, serta iklim sekolah yang kondusif SMK Negeri 1 Muntok memiliki landasan kuat



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



untuk melompat menuju peningkatan mutu yang lebih cepat dan terarah, sekaligus memperbaiki kinerja penyerapan lulusan pada periode Renstra berikutnya.

4. Tantangan

Meskipun memiliki berbagai peluang pengembangan, SMK Negeri 1 Muntok juga menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan. Perubahan teknologi industri yang berlangsung sangat cepat menuntut sekolah untuk terus memperbarui kurikulum, metode pembelajaran, sarana praktik, serta kompetensi guru agar tidak tertinggal dari kebutuhan dunia kerja. Tanpa pembaruan yang berkelanjutan, kompetensi yang diajarkan berisiko menjadi kurang relevan dan berdampak pada daya saing lulusan.

Tantangan berikutnya adalah ketatnya persaingan antar lulusan, baik dengan lulusan SMK lain, SMA, maupun lembaga pelatihan kerja. Tantangan ini semakin terasa karena berdasarkan Rapor Pendidikan 2025, indikator Penyerapan Lulusan SMK berada pada kategori kurang dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Artinya, lulusan SMK Negeri 1 Muntok harus bersaing di pasar kerja dengan kondisi daya serap yang belum optimal, sehingga sekolah dituntut bekerja lebih keras untuk meningkatkan relevansi pembelajaran, penguatan BKK, kualitas PKL, serta layanan penelusuran dan pendampingan karier.

Selain itu, tantangan internal juga muncul dari penurunan capaian pada aspek Kemampuan Literasi Murid, Kemampuan Numerasi Murid, Karakter Murid, serta Kualitas Pembelajaran, yang seluruhnya berada pada kategori sedang dan menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan pada aspek-aspek fundamental ini menjadi tantangan serius karena literasi, numerasi, karakter, dan kualitas pembelajaran merupakan fondasi utama bagi pembentukan kompetensi kerja dan daya saing lulusan. Jika tidak segera diatasi, kondisi ini berpotensi memperlemah kesiapan lulusan dan menurunkan kepercayaan dunia industri maupun masyarakat terhadap mutu sekolah.

Di sisi lain, meskipun Keselarasan dengan Dunia Kerja menunjukkan tren meningkat (kategori sedang dan naik), hal ini sekaligus menjadi tantangan tersendiri: sekolah harus mampu menjaga dan mempercepat peningkatan tersebut agar benar-benar berdampak pada perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan penyerapan lulusan. Jika peningkatan keselarasan ini tidak diikuti oleh perbaikan pada literasi, numerasi, karakter, dan kualitas pembelajaran, maka manfaatnya tidak akan optimal dirasakan oleh peserta didik dan lulusan. Dengan demikian, tantangan utama SMK Negeri 1 Muntok saat ini meliputi:

1. Cepatnya perubahan teknologi industri yang menuntut pembaruan berkelanjutan,
2. Ketatnya persaingan lulusan di pasar kerja, diperberat oleh rendahnya penyerapan lulusan, dan
3. Menurunnya capaian literasi, numerasi, karakter, dan kualitas pembelajaran sebagai fondasi mutu lulusan.

Seluruh tantangan ini menuntut respon strategis yang serius, terencana, dan berkelanjutan melalui percepatan penguatan Teaching Factory, PjBL, literasi–numerasi vokasi, peningkatan kompetensi guru, revitalisasi sarana praktik, serta penguatan BKK dan kemitraan industri, agar



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



SMK Negeri 1 Muntok mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan dunia kerja terhadap lulusannya.

Simpulan Analisis SWOT

Berdasarkan analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan (SWOT) yang bersumber dari Rapor Pendidikan 2025 dan didukung oleh hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), dapat ditegaskan bahwa kondisi SMK Negeri 1 Muntok saat ini berada pada fase memiliki modal dasar yang kuat, namun masih memerlukan penguatan serius dan terarah untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah.

Dari sisi kekuatan, SMK Negeri 1 Muntok memiliki modal penting berupa lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, iklim kebinekaan yang baik, kemitraan dengan dunia industri yang mulai berkembang, ketersediaan guru-guru produktif sesuai bidang keahlian, serta mulai diterapkannya Teaching Factory sebagai model pembelajaran berbasis industri. Modal ini merupakan fondasi yang sangat penting untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran vokasi dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Namun demikian, dari sisi kelemahan, sekolah masih menghadapi persoalan serius, terutama pada kualitas pembelajaran, capaian literasi dan numerasi, penguatan karakter murid, serta penyerapan lulusan, yang berdasarkan Rapor Pendidikan 2025 berada pada kategori sedang hingga kurang dan menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, sarana praktik yang belum sepenuhnya memenuhi standar industri juga menjadi faktor penghambat dalam mewujudkan pembelajaran praktik yang optimal dan kontekstual.

Di sisi peluang, terdapat ruang pengembangan yang sangat besar melalui meningkatnya keselarasan dengan dunia kerja, dukungan kebijakan nasional seperti program penguatan pendidikan vokasi, SMK Pusat Keunggulan, dan revitalisasi SMK, serta meningkatnya kebutuhan dunia kerja terhadap tenaga terampil dan semi-terampil di berbagai sektor. Lingkungan sekolah yang aman dan kondusif juga memperkuat peluang untuk membangun budaya belajar yang lebih fokus, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi tantangan, sekolah dihadapkan pada perubahan teknologi industri yang sangat cepat serta ketatnya persaingan antar lulusan di pasar kerja, yang diperberat oleh kondisi penyerapan lulusan yang masih rendah. Selain itu, penurunan capaian pada aspek literasi, numerasi, karakter, dan kualitas pembelajaran menjadi tantangan internal yang harus segera diatasi agar tidak berdampak lebih jauh pada mutu lulusan dan citra sekolah di mata masyarakat dan dunia industri.

Dengan memperhatikan keseluruhan hasil analisis SWOT berbasis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 1 Muntok memerlukan langkah-langkah pengembangan yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, dengan fokus pada penguatan kualitas pembelajaran, Teaching Factory, literasi dan numerasi, peningkatan kompetensi guru, revitalisasi sarana praktik, penguatan kemitraan industri, serta optimalisasi peran BKK dan layanan karier.

Seluruh analisis ini menjadi dasar yang kuat, objektif, dan akuntabel dalam merumuskan isu strategis, arah kebijakan, sasaran strategis, serta program prioritas dalam Rencana Strategis (RENSTRA) SMK Negeri 1 Muntok periode 2026–2030, sehingga perencanaan



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



pengembangan sekolah benar-benar berbasis data, realistis, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.

E. Sasaran Strategis 4 Tahun

Untuk mewujudkan visi dan arah pengembangan SMK Negeri 1 Muntok, serta menindaklanjuti hasil analisis kondisi dan isu strategis berbasis Rapor Pendidikan dan EDS, maka ditetapkan sasaran strategis empat tahunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis Teaching Factory (TeFa) dan Project-Based Learning (PjBL).

Pembelajaran diarahkan agar semakin kontekstual, berbasis proyek nyata, dan mendekati kondisi kerja di industri, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, terintegrasi dengan produksi/jasa, serta membentuk kompetensi kerja yang relevan.

2. Meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja dan dunia wirausaha.

Sekolah menargetkan meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan melalui penguatan BKK, peningkatan kualitas PKL, sinkronisasi kurikulum dengan DUDI, serta pendampingan karier dan tracer study.

3. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.

Penguatan dilakukan melalui program upskilling, reskilling, magang industri, pelatihan pembelajaran berbasis proyek dan Teaching Factory, serta peningkatan kapasitas manajemen sekolah, agar seluruh SDM mampu mendukung pembelajaran vokasi yang bermutu dan relevan dengan perkembangan teknologi.

4. Memperkuat dan memperluas kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Kemitraan diarahkan tidak hanya untuk PKL, tetapi juga untuk sinkronisasi kurikulum, pengembangan kelas industri, Teaching Factory, uji kompetensi, sertifikasi, serta penyerapan lulusan.

5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana praktik sesuai standar industri.

Revitalisasi bengkel dan laboratorium dilakukan secara bertahap agar pembelajaran praktik semakin representatif, aman, dan mendukung pelaksanaan Teaching Factory serta pembelajaran berbasis proyek.

6. Memperkuat karakter dan budaya kerja peserta didik.

Pembinaan karakter, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, etos kerja, budaya K3, dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah.

7. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Penguatan literasi dan numerasi dilakukan secara terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, khususnya mata pelajaran produktif, agar peserta didik mampu memahami teks dan dokumen teknis, membaca data dan gambar kerja, melakukan pengukuran dan perhitungan dengan tepat, serta berpikir logis dan analitis sebagai bekal utama dalam dunia kerja dan wirausaha.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Seluruh sasaran strategis empat tahunan ini menjadi acuan utama dalam penyusunan RKJM dan RKT, serta menjadi tolok ukur keberhasilan pengembangan SMK Negeri 1 Muntok secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan.

F. Program Strategis dan Indikator Capaian

1. Bidang Kurikulum dan Pembelajaran

Bidang kurikulum dan pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar agar semakin kontekstual, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mampu meningkatkan kompetensi, karakter, literasi, dan numerasi peserta didik. Fokus utama pengembangan berada pada implementasi Kurikulum Merdeka secara konsisten serta penguatan pembelajaran berbasis proyek dan Teaching Factory.

Program:

- a. Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka.
Program ini bertujuan untuk memastikan seluruh guru menerapkan Kurikulum Merdeka secara utuh, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun asesmen pembelajaran. Pembelajaran diarahkan agar lebih berpusat pada peserta didik, kontekstual, dan menguatkan kompetensi, karakter, serta Profil Pelajar Pancasila, termasuk integrasi literasi dan numerasi dalam setiap mata pelajaran.
- b. Pengembangan Teaching Factory berbasis proyek nyata.
Program ini diarahkan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis produksi/jasa nyata melalui Teaching Factory (TeFa) dan Project-Based Learning (PjBL). Peserta didik dilatih mengerjakan proyek yang mendekati kondisi kerja sesungguhnya, menggunakan standar kerja industri, sekaligus membiasakan mereka membaca dokumen teknis, menganalisis data, melakukan pengukuran dan perhitungan, serta menyusun laporan kerja sebagai bagian dari penguatan literasi dan numerasi vokasi.

Indikator Keberhasilan:

- a. 100% mata pelajaran produktif menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan/atau Teaching Factory.
Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pembelajaran produktif telah berorientasi pada praktik nyata, proyek kontekstual, dan pengalaman kerja industri.
- b. Meningkatnya hasil asesmen kompetensi peserta didik.
Peningkatan ini mencakup tidak hanya aspek keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan literasi dan numerasi, seperti pemahaman instruksi kerja, kemampuan membaca gambar dan spesifikasi, ketepatan perhitungan, serta kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah.
Dengan pelaksanaan program-program tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Muntok semakin meningkat, lebih bermakna, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, literat, numerat, serta siap kerja dan berjiwa wirausaha.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



2. Bidang Ketenagaan

Bidang ketenagaan diarahkan untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, dan relevansi kompetensi guru serta tenaga kependidikan agar mampu mendukung pembelajaran vokasi yang bermutu, kontekstual, dan selaras dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Program:

a. Upskilling dan Reskilling Guru

Program ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbarui kompetensi guru, baik pada aspek penguasaan teknologi, materi kejuruan terkini, strategi pembelajaran berbasis proyek dan Teaching Factory, maupun pada penguatan asesmen berbasis kinerja, literasi, dan numerasi. Melalui program ini diharapkan guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang lebih relevan, inovatif, dan sesuai dengan standar industri.

b. Magang Guru di Industri.

Program ini diarahkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada guru di dunia industri agar memahami proses kerja, standar mutu, budaya kerja, teknologi, dan perkembangan terbaru di lapangan. Hasil magang guru diharapkan dapat ditransfer ke dalam pembelajaran di sekolah, baik dalam bentuk pembaruan materi ajar, metode pembelajaran, maupun penguatan Teaching Factory dan pembelajaran berbasis proyek.

Indikator Keberhasilan:

Minimal 70% guru produktif pernah mengikuti magang industri. Indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru produktif telah memiliki pengalaman nyata di industri, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai.

Dengan terlaksananya program-program pada bidang ketenagaan ini, diharapkan kualitas SDM SMK Negeri 1 Muntok semakin meningkat, pembelajaran semakin kontekstual dan berorientasi industri, serta mampu mendorong peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana diarahkan untuk meningkatkan kualitas, kelengkapan, dan kesesuaian fasilitas pembelajaran praktik agar semakin mendekati dan memenuhi standar Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sarana praktik yang memadai merupakan prasyarat utama terselenggaranya pembelajaran vokasi yang bermutu, pembelajaran berbasis proyek, dan Teaching Factory.

Program:

a. Pengadaan dan Revitalisasi Alat Praktik

Program ini bertujuan untuk melengkapi, memperbarui, dan memodernisasi peralatan praktik di bengkel dan laboratorium sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Revitalisasi dilakukan secara bertahap dan terencana agar pembelajaran praktik dapat berjalan lebih efektif, aman, dan relevan dengan standar kerja industri.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



b. Penataan Bengkel dan Laboratorium sesuai Standar Industri

Program ini diarahkan untuk menata ulang ruang praktik, alur kerja, tata letak peralatan, serta sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar menyerupai kondisi nyata di dunia industri. Penataan ini juga mendukung pelaksanaan Teaching Factory dan pembelajaran berbasis proyek yang membutuhkan lingkungan kerja yang profesional dan terstandar.

Indikator Keberhasilan:

Minimal 80% alat praktik sesuai dengan standar industri. Indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar peralatan praktik yang digunakan dalam pembelajaran telah memenuhi atau mendekati spesifikasi, fungsi, dan standar kerja yang digunakan di dunia industri, sehingga kualitas pembelajaran praktik dan kesiapan kerja peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

Dengan terlaksananya program-program pada bidang sarana dan prasarana ini, diharapkan lingkungan belajar praktik di SMK Negeri 1 Muntok semakin representatif, aman, dan profesional, serta mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran, Teaching Factory, dan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

4. Bidang Kesiswaan dan Lulusan

Bidang kesiswaan dan lulusan diarahkan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, kompeten, siap kerja, dan memiliki jiwa kewirausahaan, serta memastikan lulusan SMK Negeri 1 Muntok memiliki daya saing dan arah karier yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan.

Program:

1. Penguatan Bursa Kerja Khusus (BKK) dan Tracer Study

Program ini bertujuan untuk memperkuat peran BKK sebagai penghubung utama antara sekolah dan dunia kerja, mulai dari penyediaan informasi lowongan kerja, penempatan lulusan, hingga penelusuran tamatan (tracer study). Melalui tracer study, sekolah dapat memantau keberhasilan lulusan, memperoleh umpan balik dari dunia kerja, serta menggunakan data tersebut untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran.

2. Pelatihan Soft Skills dan Kesiapan Kerja

Program ini diarahkan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan nonteknis (soft skills) yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti komunikasi, kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, etos kerja, kemampuan beradaptasi, serta penguatan mental kerja dan wawasan kewirausahaan. Pelatihan ini juga mencakup simulasi wawancara kerja, penulisan lamaran dan CV, serta pembekalan budaya kerja industri.

Indikator Keberhasilan:

Minimal 70% lulusan bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan. Indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK Negeri 1 Muntok memiliki arah karier yang jelas dan terserap di dunia kerja, dunia usaha, atau pendidikan lanjutan, sebagai bukti meningkatnya relevansi pendidikan dan kualitas lulusan.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Dengan terlaksananya program-program pada bidang kesiswaan dan lulusan ini, diharapkan keterserapan dan daya saing lulusan SMK Negeri 1 Muntok semakin meningkat, serta lulusan tidak hanya siap menjadi pekerja, tetapi juga siap berwirausaha dan berkembang di dunia kerja.

5. Bidang Kemitraan dan Humas

Bidang kemitraan dan humas diarahkan untuk memperkuat jejaring kerja sama SMK Negeri 1 Muntok dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta berbagai pemangku kepentingan lainnya, sekaligus membangun citra positif sekolah di masyarakat dan dunia kerja. Kemitraan dipandang sebagai kunci utama dalam meningkatkan relevansi pembelajaran, kualitas Teaching Factory, dan keterserapan lulusan.

Program:

a. Penambahan Mitra DUDI

Program ini bertujuan untuk memperluas dan memperkuat jaringan kerja sama dengan berbagai sektor industri, baik untuk mendukung pelaksanaan PKL, Teaching Factory, kelas industri, uji kompetensi, sertifikasi, maupun penyerapan lulusan. Penambahan mitra juga diarahkan agar setiap program keahlian memiliki mitra industri yang relevan dan aktif.

b. Sinkronisasi Kurikulum dengan Industri

Program ini diarahkan untuk menyelaraskan kurikulum sekolah dengan kebutuhan, standar kompetensi, dan perkembangan teknologi di dunia industri. Sinkronisasi dilakukan melalui keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum, penyelarasan materi ajar, validasi kompetensi, serta masukan terhadap pembelajaran berbasis proyek dan Teaching Factory.

Indikator Keberhasilan:

Bertambah minimal 5 mitra industri yang aktif. Indikator ini menunjukkan bahwa jejaring kerja sama sekolah dengan dunia industri semakin luas dan berkualitas, serta berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran, pelaksanaan Teaching Factory, PKL, dan peningkatan keterserapan lulusan. Dengan terlaksananya program-program pada bidang kemitraan dan humas ini, diharapkan SMK Negeri 1 Muntok semakin dipercaya oleh dunia industri, pembelajaran semakin relevan, dan lulusan memiliki peluang yang lebih besar untuk terserap di dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri.

G. Tahapan Pelaksanaan per Tahun

Pelaksanaan program pengembangan SMK Negeri 1 Muntok dalam periode empat tahun dirancang secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan agar setiap program dapat dilaksanakan secara realistis, terukur, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu sekolah dan lulusan.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
 Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Tahun 1 (2026); Tahap Penguatan Fondasi

Tahun pertama difokuskan pada penguatan perencanaan dan penataan dasar pengembangan sekolah. Kegiatan utama meliputi sinkronisasi kurikulum dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemetaan dan penguatan kemitraan industri, serta pemetaan kebutuhan pembelajaran dan sarana prasarana praktik. Pada tahap ini juga dilakukan revitalisasi awal sarana praktik untuk memastikan kesiapan bengkel dan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek dan Teaching Factory. Selain itu, dilakukan penataan manajemen dan perencanaan rinci program-program prioritas.

Tahun 2 (2027); Tahap Implementasi dan Penguatan SDM

Tahun kedua difokuskan pada implementasi penuh pembelajaran berbasis Teaching Factory (TeFa) dan Project-Based Learning (PjBL) di seluruh program keahlian. Pada tahun ini, sekolah juga memprioritaskan magang guru di industri, upskilling dan reskilling guru, serta peningkatan intensitas dan kualitas kerja sama dengan dunia industri. Penguatan asesmen berbasis kinerja, literasi, dan numerasi juga mulai dilaksanakan secara lebih konsisten.

Tahun 3 (2028); Tahap Penguatan Mutu Lulusan

Tahun ketiga diarahkan pada penguatan kualitas hasil belajar dan daya saing lulusan. Fokus utama meliputi pelaksanaan sertifikasi kompetensi peserta didik, penguatan karakter dan budaya kerja industri, serta optimalisasi peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dan tracer study untuk meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja, dunia usaha, dan dunia wirausaha.

Tahun 4 (2029); Tahap Konsolidasi dan Keberlanjutan

Tahun keempat merupakan tahap konsolidasi dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini dilakukan penilaian capaian sasaran strategis, evaluasi efektivitas program, serta penyempurnaan dan pengembangan lanjutan terhadap program yang telah berjalan. Selain itu, tahun ini juga difokuskan pada persiapan penyusunan RKJM periode berikutnya, sebagai upaya menjamin kesinambungan dan keberlanjutan pengembangan SMK Negeri 1 Muntok.

Roadmap Pengembangan SMK Negeri 1 Muntok 2026–2029

Tahun	Fokus Tahap	Arah Kegiatan Utama	Output yang Diharapkan
2026	Penguatan Fondasi & Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sinkronisasi kurikulum dengan DUDI - Pemetaan dan penguatan kemitraan industri - Pemetaan kebutuhan sarpras praktik - Revitalisasi awal bengkel/lab - Penataan manajemen & perencanaan program 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurikulum tersinkron dengan DUDI - Peta mitra industri per jurusan - Bengkel/lab siap mendukung TeFa & PjBL - Dokumen perencanaan operasional matang



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Tahun	Fokus Tahap	Arah Kegiatan Utama	Output yang Diharapkan
2027	Implementasi & Penguatan SDM	<ul style="list-style-type: none">- Implementasi penuh TeFa & PjBL- Magang industri guru & upskilling/reskilling- Penguatan asesmen berbasis kinerja, literasi, numerasi- Peningkatan kerja sama industri	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran TeFa & PjBL berjalan di semua jurusan- $\geq 70\%$ guru produktif mulai/mengikuti magang industri- Sistem asesmen lebih autentik & relevan industri
2028	Penguatan Mutu Lulusan	<ul style="list-style-type: none">- Sertifikasi kompetensi siswa- Penguatan karakter & budaya kerja industri- Optimalisasi BKK & tracer study- Penguatan kesiapan kerja & kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa tersertifikasi kompetensi- BKK aktif menyalurkan lulusan- Keterserapan lulusan meningkat signifikan
2029	Konsolidasi & Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi menyeluruh program RKJM- Penyempurnaan TeFa, kurikulum, dan kemitraan- Pemantapan sarpras praktik- Penyusunan RKJM periode berikutnya	<ul style="list-style-type: none">- Laporan evaluasi RKJM- Model TeFa & kemitraan mapan- Dokumen RKJM lanjutan siap digunakan

H. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan RKJM dan program pengembangan sekolah dilaksanakan secara berkala, sistematis, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, mencapai target yang telah ditetapkan, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu sekolah.

Monitoring dan evaluasi RKJM dilakukan setiap tahun melalui beberapa mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Evaluasi RKT dilakukan pada akhir tahun pelajaran untuk menilai tingkat keterlaksanaan program dan kegiatan, capaian indikator kinerja, efektivitas penggunaan anggaran, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Hasil evaluasi RKT menjadi dasar untuk perbaikan perencanaan dan penyesuaian program pada tahun berikutnya.

2. Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan digunakan sebagai instrumen utama evaluasi berbasis data nasional untuk menilai capaian mutu sekolah pada aspek hasil belajar, kualitas pembelajaran, iklim satuan pendidikan, serta keselarasan dengan dunia kerja. Data dari Rapor Pendidikan menjadi acuan objektif dalam menilai keberhasilan RKJM dan menentukan prioritas perbaikan mutu.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



3. Evaluasi Diri Sekolah (EDS)

Evaluasi Diri Sekolah dilaksanakan sebagai refleksi internal terhadap kinerja sekolah dalam berbagai bidang, meliputi kurikulum, pembelajaran, ketenagaan, sarana prasarana, kesiswaan, dan kemitraan. EDS berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan secara lebih rinci dan kontekstual.

4. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan secara berkala oleh pimpinan sekolah bersama tim manajemen dan pemangku kepentingan untuk membahas hasil evaluasi, menetapkan tindak lanjut perbaikan, serta memastikan keberlanjutan peningkatan mutu. RTM menjadi forum pengambilan keputusan strategis berbasis data dan hasil evaluasi.

Hasil monitoring dan evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam penyempurnaan program RKJM, penyesuaian RKT, serta penyusunan kebijakan dan program pengembangan sekolah pada periode berikutnya. Dengan mekanisme ini, diharapkan pelaksanaan RKJM di SMK Negeri 1 Muntok dapat berjalan lebih terarah, terukur, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

I. Penutup

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMK Negeri 1 Muntok ini disusun sebagai dokumen perencanaan strategis operasional yang menjadi pedoman pengembangan sekolah selama empat tahun. RKJM ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) sekolah dan berfungsi sebagai jembatan antara arah kebijakan jangka panjang dengan pelaksanaan program tahunan.

RKJM ini menjadi acuan utama bagi seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi seluruh program pengembangan sekolah. Untuk menjamin keterlaksanaan program secara operasional dan terukur, RKJM ini dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), yang memuat program, kegiatan, target, indikator kinerja, serta pembiayaan secara lebih rinci.

Keberhasilan pelaksanaan RKJM ini sangat ditentukan oleh komitmen, kerja sama, dan partisipasi aktif seluruh pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, komite sekolah, orang tua, mitra dunia usaha dan dunia industri, serta pemerintah daerah.

Melalui pelaksanaan RKJM ini diharapkan SMK Negeri 1 Muntok dapat berkembang secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, mampu meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat Teaching Factory, meningkatkan literasi dan numerasi, memperkuat karakter dan budaya kerja, serta meningkatkan daya saing dan keterserapan lulusan di dunia kerja maupun dunia wirausaha.

RKJM ini akan ditinjau dan disempurnakan secara berkala berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, Rapor Pendidikan, serta dinamika kebijakan dan kebutuhan masyarakat, sehingga



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



pengembangan sekolah senantiasa adaptif, relevan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan vokasi.

Muntok, 25 Januari 2025
Kepala Sekolah,



(Adi Kusumardi, S.T., M.Pd)
NIP. 197809072011011003